



**PENGETAHUAN IBU TENTANG PERAWATAN TALI PUSAT
PADA BAYI BARU LAHIR DI DESA GUNUNG TUA
KECAMATAN PANYABUNGAN KABUPATEN
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

Evi Erianty Hasibuan
Namira Madina Health Stikes
Email: evi.akhmad@gmail.com

ABSTRACT

Article history: written by editor

Submitted, 25/11/2024
Accepted, 26/11/2024
Published, 13/12/2024

Keywords:

Pengetahuan, Ibu Hamil dan Perawatan Tali Pusat

Cite This Article: written by editor

Authors Evi Erianty Hasibuan. 2024. Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Desa Gunung Tua Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2024. *Journal of Midwifery Namira* (JMN) Vol(Number):pages. DOI:

Perawatan tali pusat adalah pengobatan dan pengkaitan tali pusat yang menyebabkan pemisahan fisik terakhir antara ibu dan bayi, kemudian tali pusat di rawat dalam keadaan steril, bersih, kering, pupus dan terhindar dari infeksi. Berdasarkan penelitian di dapatkan bahwa 60% ibu-ibu hamil yang kurang mengetahui tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir. Penelitian ini bersifat deskriptif korelasi dengan menggunakan data primer yang di peroleh langsung dari responden dengan mengisi kuesioner yang diajarkan kepada ibu-ibu hamil dengan tujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik ibu hamil terhadap pengetahuan tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir dengan populasi 30 orang dan diperoleh sampel sebanyak 30 orang dengan menggunakan teknik *Random Sampling* Berdasarkan hasil penelitian di temukan bahwa mengetahui baik sebanyak 6 responden (20%), cukup sebanyak 6 responden (20%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 18 orang (60%). Dari penelitian ini dapat di simpulkan bahwa ibu-ibu hamil pada umumnya kurang mengerti tentang perawatan tali pusat, tetapi masih ada sebagian yang mengerti tentang perawatan tali pusat. Di harapkan kepada ibu untuk mendapatkan informasi dan penjelasan tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir



1. PENDAHULUAN

Bayi baru lahir disebut juga dengan Neonatus merupakan kelompok usia yang paling beresiko mengalami gangguan Kesehatan, salah satunya adalah resiko infeksi. Resiko infeksi pada bayi baru lahir disebabkan oleh paparan atau kontaminasi dengan mikro organisme selama persalinan maupun beberapa saat setelah bayi baru lahir. Salah satu infeksi yang dapat menyerang bayi baru lahir adalah Tetanus Neonatorum (Amalia et al, 2022).

WHO di tahun 2022 tetanus serta infeksi tali pusat adalah penyebab morbiditas dan mortalitas berkelanjutan di berbagai negara. Sekitar 500.000 bayi meninggal dunia tiap tahunnya diakibatkan tetanus neonatorum dan 460.000 meninggal dikarenakan infeksi bakteri (Hindratni, 2022).

Data dari Kemenkes RI tahun 2021 angka kematian bayi di Indonesia tercatat 24 per 1.000 kelahiran hidup, angka kematian Neonatus 15 per kelahiran hidup dan angka kematian maternal 305 per 1000.000 kelahiran. Penyebab kematian bayi ini salah satunya adalah tetanus Dimana pada neonatus lebih dikenal dengan tetanus neonatorum (Kemenkes RI, 2021).

Angka kematian bayi sekitar 36,7/1.000 kelahiran hidup, sedangkan angka kematian di Sumatera Utara 29/1.000 kelahiran hidup. Penyebab utama kematian bayi baru lahir tersebut adalah asfiksia (gagal nafas pada bayi), infeksi tali pusat dan hipotermi (Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020).

Infeksi Tetanus Neonatorum terjadi pada bayi baru lahir melalui pemotongan tali pusat dengan menggunakan alat yang tidak steril dan Teknik perawatan tali pusat yang tidak tepat. Teknik perawatan yang tidak tepat tersebut juga dapat mempengaruhi lama pelepasan tali pusat. Perawatan Tali Pusat adalah Tindakan merawat atau memelihara tali pusat bayi setekah pusat di potong sampai sebelum tali pusat puput (Amalia et al , 2022) secara umum perawatan tali pusat bertujuan untuk mencegah terjadinya infeksi dan mempercepat pelepasan tali pusat. Infeksi tali pusat pada prinsip nya dapat di cegah dengan melakukan perawatan tali pusat yang baik dan benar .

1. Berdasarkan data Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2020 dari 296.443 bayi baru lahir hidup, jumlah bayi yang meninggal sebelum mencapai satu tahun berjumlah 771 bayi. Namun angka ini belum dapat menggambarkan angka kematian yang sesungguhnya karena kasus-kasus kematian yang dilaporkan hanyalah kasus kematian yang terjadi di sarana pelayanan Kesehatan, sedangkan kasus-kasus kematian yang terjadi di Masyarakat belum seluruhnya dilaporkan



METODE PENELITIAN

1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir di Desa Gunung Tua Julu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Gunung Tua Julu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

3.3.2 Waktu Penelitian.

Waktu penelitian dilaksanakn mulai bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2024.

3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil per bulan desember sebanyak 30 Bayi Baru Lahir di Desa Gunung Tua Lumban Pasir Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatra Utara.

3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah seluruh dari populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 30 Bayi Baru Lahir.

HASIL

Hasil Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan oleh penelitian Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir di Desa Gunung Tua Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2024 diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.1.1
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Peawatan Tali Pusat pada Bayi Baru Lahir di Desa Gunggung Tua Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandiling Natal Tahun 2024

NO	Pengetahuan	Ferekuensi (F)	Persentase (%)
1	Baik	6	19,4%
2	Cukup	6	19,4%
3	Kurang	18	58,1%
Total		30	100

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil dapat berpengaruh terhadap Pengetahuan Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir mayoritas berpengetahuan kurang 18 Orang (60%) dan minoritas berpengetahuan baik 6 Orang (19,4%)

Tabel 4.1.2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Desa Gunggung Tua Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandiling Natal Tahun 2024

NO	Umur	Ferekuensi (F)	Persentase (%)
1	< 19 Tahun	9	(29,0%)
2	20-30 Tahun	20	(64,5%)
3	>41Tahun	1	(3,2%)
Total		30	100

Berdasarkan data di atas dapat di ketahui bahwa moyoritasresponden beumur <19 tahun sebanyak 9 orang 29,0% dan minoritas berumur 20-30 tahun sebanyak 20 orang 64,5%.

Tabel 4.1.3

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Di
Desa Gunggung Tua Kecamatan Panyabungan Kabupaten
Mandiling Natal Tahun 2024**

NO	Pendidikan	Ferekuensi (F)	Persentase (%)
1	SD	5	(16,1%)
2	SMP	2	(6,5%)
3	SMA	23	(74,2)
Total		30	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden berpendidikan SD yaitu sebanyak 5 orang (16,1%) dan minoritas berpendidikan SMP sebanyak 2 orang (6,5%) dan SMA sebanyak 23 orang (74,2)

Tabel 4.1.4

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi Di
Desa Gunggung Tua Kecamatan Panyabungan Kabupaten
Mandiling Natal Tahun 2024**

NO	Sumber Informasi	Ferekuensi (F)	Persentase (%)
1	TV	6	(19,4%)
2	HP	6	(19,4%)
3	Tenaga Kesehatan	18	(58,1%)
Total		30	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas Sumber Informasi diperoleh dari media TV yaitu 6 orang (19,4%), HP yaitu 6 orang (19,4%) dan minoritas diperoleh minoritas di peroleh dari tenaga kesehatan yaitu 18 orang (58,1%)

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dari Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir di Desa Gunung Tua Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2024 di temukan adanya variasi pengetahuan ibu menurut Umur, Pendidikan, Pekerjaan dan Sumber Informasi berdasarkan penyebaran Kuesioner.

Dari hasil pengolahan data yang peneliti lakukan pada 30 responden yang di berikan kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas berpengetahuan kurang 18 orang (58,1%) dan minoritasnya berpengetahuan cukup 6 orang (19,4%) dan baik 6 orang (19,4%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden kurang mengetahui tentang perawatan tali pusat.

Menurut Notoatmodjo (2023) bahwa pengetahuan mempunyai 6 tingkat yaitu, tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Tahu diartikan sebagai meningkat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang di pelajari.

Menurut asumsi penulis, pengetahuan responden yang kurang tentang perawatan tali pusat di sebabkan karena kurangnya informasi yang diperoleh dari tenaga Kesehatan dan informasi dari orang-orang yang ada di sekitarnya.

4.2.1 Pengetahuan Berdasarkan Umur

Dari hasil Analisa data pada mayoritas berpengetahuan kurang umur <19 yaitu 9 responden (29,0%) dan minoritas berpengetahuan baik < 19 tahun yaitu 20 responden (64,5%) dan minoritas cukup >41 tahun yaitu 1 responden (3,2%).

Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo yang mengatakan umur ada kaitannya dengan pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat, semakin bertambah umur seseorang maka semakin bertambah pula pengetahuan yang di proleh. Ini dapat di lihat di mana ibu hamil yang berumur > 41 tahun lebih banyak yang mengetahui di banding umur <19 tahun dan 19=41 tahun.

4.2.2 Pengetahuan Berdasarkan Pendidikan

Dari hasil Analisa data yang di temukan bahwa mayoritas berpengetahuan kurang dengan Pendidikan SD yaitu 5 orang (16,1%) dan minoritas berpengetahuan baik dengan Pendidikan SMP 2 orang (6,5%) dan minoritas berpengetahuan dengan Pendidikan SMA 23 orang (74,2).

Hal ini sesuai dengan teori Widiastuty (2023), Pendidikan merupakan proses pemberdayaan peserta didik sebagai subjek dan objek dalam membangun kehidupan yang lebih baik. Meningkatkan kualitas hidup, sebagaimana umumnya semakin tinggi Pendidikan seseorang maka semakin mudah menerima informasi dan semakin bagus pengetahuan yang di miliki. Ini dapat dilihat dari banyaknya ibu hamil yang kurang mengetahui perawatan tali pusat yang Pendidikan terakhirnya SD.

4.2.3 Pengetahuan Berdasarkan Sumber Informasi

Dari hasil Analisa data ditemukan bahwa mayoritas berpengetahuan kurang 6 responden (19,4%) dengan sumber informasi diperoleh dari media HP, berpengetahuan kurang 6 responden (19,4%) dengan sumber informasi diperoleh dari media TV dan berpengetahuan baik 18 responden (58,1%) dengan sumber informasi diperoleh dari Tenaga Kesehatan.

Berdasarkan teori bila di tinjau dari sumber informasi, semakin banyak orang melihat, mendengar dan membaca maka semakin banyak pengetahuan yang diperoleh seseorang. Notoatmodjo menyatakan bahwa sumber informasi mempengaruhi pengetahuan.

Menurut asumsi peneliti, sumber informasi yang diperoleh ibu sangatlah kurang, oleh karena itu kita bisa memberikan informasi dengan jelas agar ibu bisa memahami betapa pentingnya perawatan tali pusat.

2.KESIMPULAN DAN SARAN

1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang ibu yang berpengaruh terhadap pengetahuan tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir di Desa Gunung Tua Julu Kecamatan Penyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1 Pengetahuan responden tentang pengetahuan ibu yang berpengaruh terhadap pengetahuan tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir mayoritas berpengetahuan kurang yaitu 6 orang (20%) dan minoritas berpengetahuan baik 18 orang (60%) dan cukup 6 orang (20%).
- 5.1.2 Pengetahuan ibu berdasarkan umur, mayoritas berpengetahuan kurang dengan umur < 20 tahun sebanyak 11 orang (36,7%) dan minoritas berpengetahuan baik dengan umur < 20 tahun yaitu 1 responden (3,3%).
- 5.1.3 Pengetahuan ibu berdasarkan Pendidikan, mayoritas berpengetahuan kurang dengan Pendidikan SD sebanyak 8 responden (26,6%) dan minoritas berpengaruh baik dengan Pendidikan SMA 1 responden (3,3%), perguruan tinggi 1 responden (3,3%) dan cukup dengan Pendidikan perguruan tinggi sebanyak 1 responden (3,3%).



- 5.1.4 Pengetahuan ibu berdasarkan pengalaman, mayoritas responden berpengetahuan kurang dengan pengalaman tidak pernah dilakukan yaitu 14 orang (46,7%) dan minoritas berpengetahuan baik yaitu 1 responden (3,3%) dan berpengetahuan cukup 1 responden (3,3%) dan pengalaman tidak pernah dilakukan.
- 5.1.5 pengetahuan ibu berdasarkan sumber informasi, mayoritas berpengetahuan kurang dengan sumber informasi diperoleh dari media elektronik yaitu 9 orang (30%) dan minoritas berpengetahuan baik dengan sumber informasi diperoleh dari media massa 1 orang (3,3%) dan tenaga Kesehatan yaitu 1 orang (3,3%)

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Responden

Diharapkan kepada ibu untuk memperhatikan beberapa pentingnya merawat tali pusat dan meningkatkan pengetahuan tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir.

5.2.2 Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan kepada tenaga Kesehatan untuk meningkatkan penyuluhan dan pelayanan Kesehatan tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan kepada institusi Pendidikan agar memperbanyak buku di perpustakaan khususnya tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir agar mempermudah buku referensi untuk penelitian selanjutnya.

REFERENSI

- Abbaszadeh, Fatemeh, 2016, Comparing the impact of topical application of human milk and chlorhexidine on cord separation time in newborns
- Deslidel, dkk, 2012, buku ajar asuhan neonatus, bayi, & balita, Jakarta, buku kedokteran EGC
- Dewi, Dwi Yani Ratna, 2018, Influence Of Breastfeeding Giving Topical To Old Release Of Umbilical Cord At Midwife Independent Practice Anapapura And Setia In Palu
- Essa R. M., and Ebrahim E.M 2013. Effect of Breast Milk versus therapeutic Honey (Apicare) on Cracked Nipples healing. Life Science Journal ; ISSN: 1097-8135 10 (1) : 2137-2147
- Farahani, L.A, dkk (2008). Effect of topical application of breast milk and dry cord care on bacterial colonization and umbilical cord separation time in neonates. Chinese Clinical Medicine
- Ganatra HA; Zaidi AKM . (2010). Neonatal infections in the developing world. Semin Perinatol; 34: 416-25.



- Hassan, R. & Alatas A. (2007). Ilmu kesehatan anak (Jilid 1). Jakarta : Bagian Ilmu Kesehatan Anak FKUI
- Kartikasari, Rina, 2019, Comparison Between Effectiveness Of Umbilical Cord Care Using Topical Breast Milk Application And Dry Techniques In Accelerating Umbilical Cord Separation And Preventing Omphalitis
- Kasiati, dkk, 2013, Topikal Asi: Model Asuhan Keperawatan Tali Pusat Pada Bayi Kementerian kesehatan republik Indonesia, 2018, Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2018
- Kementerian kesehatan republik Indonesia, 2018, Profil Kesehatan Kota Pekanbaru Tahun 2017, pekanbaru, Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru
- Kementerian kesehatan republik Indonesia, 2012, Eliminasi Tetanus Maternal & Neonatal, Jakarta, Kementerian Kesehatan RIMarmi, Rahardjo, kukuh, 2012, asuhan neonatus, bayi, balita, dan anak prasekolah, Yogyakarta, pustaka pelajar.
- Pollard, maria, 2016, ASI asuhan berbasis bukti, Jakarta, EGC
- Prawirohardjo, sarwono, 2016, ilmu kebidanan, Jakarta, EGC
- Purnamasari, Lina, 2016, Perawatan Topikal Tali Pusat Untuk Mencegah Infeksi Pada Bayi Baru Lahir.
- Purwanti, Sri hubertin, 2012, konsep penerapan ASI EKSKLUSIF, Jakarta, buku kedokteran EGC
- Romlah, 2018, Analisis Perawatan Tali Pusat Dengan Asi Terhadap Lamanya Waktu Pelepasan Tali Pusat.
- Salma dkk. 2010. Asuhan Kebidanan Antenatal. Jakarta. EGC.
- Simanungkalit, Happy Marthalena Sintya, Yeni, 2019, Perawatan Tali Pusat Dengan Topikal Asi Terhadap Lama Pelepasan Tali Pusat
- Sodikin, 2009, buku saku perawatan tali pusat, Jakarta, EGC
- Subiastutik, Eni, 2012, Efektifitas Pemberian Topikal Asi Dibanding Perawatan Kering Terhadap Kecepatan Waktu Lepas Tali Pusat Di Puskesmas Sumbersari Jember.
- Sugiyono, 2011, Statistika Untuk Penelitian, Bandung, Alfabeta.
- Sumaryani, Sri, 2009, Pelepasan Tali Pusat Dan Omphalithis Kajian Terhadap Perawatan Dengan Air Susu Ibu, Alkohol 70% Dan Teknik Kering Terbuka.
- Umrah, andi st, 2017, Pengaruh Pemberian Topikal Asi Terhadap Waktu Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Puskesmas Angkona Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur
- Walyani, Elisabet siwi, Purwoastuti, endang, 2016, asuhan kenidanan persalinan & bayi baru lahir, PUSTAKABARUPRESS, Yogyakarta